

Al-Hikam al-'Atā'iyah

(242)

الْمُؤْمِنُ يَشْغَلُهُ الشَّاءُ عَلَى اللَّهِ عَنِ يَكُونُ لِنَفْسِهِ شَاكِرًا وَتَشْغَلُهُ حُقُوقُ اللَّهِ عَنِ أَنْ يَكُونَ
لِحُظُوظِهِ ذَاكِرًا .

Orang yang [benar-benar] beriman itu disibukkan oleh pujian [kepada] Allāh daripada mensyukuri dirinya sendiri (yakni dia adalah terlalu sibuk di dalam memuji Allāh sehingga tiada lagi dia memandang kepada dirinya sendiri), dan dia disibukkan oleh hak-hak Allāh daripada mengingat nasibnya sendiri (yakni dia adalah terlalu sibuk dan bimbang di dalam menunaikan kewajipan-kewajipan kepada Allāh sehingga tiada lagi dia mengingat kepada kepentingan-kepentingan dirinya sendiri).